

ABSTRAK

Abdul Qadir, 230211020056 “*Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut*”. Bimbingan Dr. M. Ramli. M.Pd., dan Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Tahun Lulus 2025.

Kata kunci: Evaluasi Program, CIPP, Pendidikan Agama Islam, PKBM.

Minimnya akses terhadap pendidikan keagamaan formal bagi masyarakat usia dewasa di wilayah Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, menjadi latar belakang perlunya pengembangan program alternatif berbasis pendidikan nonformal. Kondisi ini melahirkan inisiatif untuk menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Serumpun. Program ini bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan agama yang dapat meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan warga belajar, khususnya mereka yang tidak memiliki kesempatan mengikuti pendidikan formal. Namun, efektivitas program ini sejauh ini belum banyak dikaji secara mendalam, sehingga diperlukan evaluasi yang sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran PAI di PKBM Serumpun dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, serta studi dokumentasi yang melibatkan tutor, warga belajar, dan pengelola program. Data dianalisis secara tematik untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai relevansi, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dari program tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada aspek konteks, program ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan meningkatkan kesadaran keagamaan warga belajar. Pembelajaran PAI menjadi wadah penting bagi mereka untuk memperdalam ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek input, ditemukan bahwa tutor memiliki latar belakang pendidikan agama dan kompetensi pedagogis yang memadai. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sarana prasarana pembelajaran, minimnya bahan ajar berbasis digital, serta waktu belajar yang terbatas karena keterikatan aktivitas warga belajar di luar PKBM. Dari aspek proses, metode pembelajaran yang diterapkan cukup variatif dan sesuai dengan konteks, seperti ceramah, diskusi kelompok, praktik ibadah, dan refleksi keagamaan. Suasana belajar yang diciptakan tergolong inklusif dan partisipatif. Meski demikian, kehadiran warga belajar yang tidak konsisten serta keterbatasan media pembelajaran menjadi hambatan dalam mencapai efektivitas maksimal. Sedangkan pada aspek produk, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan, sikap religius, dan keterampilan keagamaan pada sebagian besar warga belajar.

ABSTRACT

Abdul Qadir, 230211020056. "Evaluation of the Islamic Religious Education Learning Program at the Serumpun Community Learning Activity Center in Bati-Bati District, Tanah Laut Regency." Supervised by Dr. M. Ramli, M.Pd., and Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., at the Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, UIN Antasari. Year of Graduation: 2025.

Keywords: Program Evaluation, CIPP, Islamic Religious Education, Community Learning Center (PKBM).

Limited access to formal religious education for adults in Bati-Bati District, Tanah Laut Regency, highlights the need for alternative non-formal education programs. This situation has led to the establishment of Islamic Religious Education (PAI) learning activities through the Serumpun Community Learning Center (PKBM). The program aims to provide religious education services that enhance learners' understanding and practice of Islam, especially for those unable to attend formal schooling. However, the effectiveness of this program has not been thoroughly examined, necessitating a systematic evaluation.

This study aims to evaluate the implementation of the PAI learning program at PKBM Serumpun using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis involving tutors, learners, and program administrators. The data were analyzed thematically to provide a comprehensive overview of the program's relevance, implementation, and outcomes.

The evaluation results indicate that in terms of context, the program is highly relevant to community needs, particularly in fulfilling spiritual needs and raising religious awareness among learners. The PAI sessions serve as a crucial platform for deepening Islamic teachings and applying them in daily life. In the input aspect, tutors possess adequate religious educational backgrounds and pedagogical competence. Nevertheless, the program faces several challenges, including limited learning facilities, a lack of digital-based teaching materials, and constrained study time due to learners' external commitments. Regarding the process, the teaching methods are varied and contextually appropriate, including lectures, group discussions, religious practices, and spiritual reflection. The learning environment is inclusive and participatory. However, irregular attendance and limited learning media hinder optimal effectiveness. In terms of product, there is a noticeable improvement in learners' religious knowledge, attitudes, and skills.